

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang diawali dengan proses perancangan, pelaksanaan, sampai pelaporan penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah:

3.1.1 Tahap perencanaan (Pra Lapangan)

1. Identifikasi dan Pemilihan Masalah

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah dan memilih satu masalah yang layak dan sesuai untuk diteliti kemudian dijadikan sebagai fokus penelitian.

2. Penelaahan Kepustakaan

Setelah melakukan proses identifikasi, peneliti melakukan proses mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi peneliti. Tahap ini sangat penting bagi peneliti sebagai dasar penelitian agar penelitian ini bukan sekedar mencoba-coba.

3. Menentukan Lokasi Penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan dimana lokasi penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Membuat Surat Izin dari Lembaga

Surat izin ini digunakan untuk mempermudah akses peneliti dalam melakukan penelitiannya dan sebagai tanda legalitas penelitian.

5. Studi Penjajakan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penjajakan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan yang akan diteliti.

6. Menyusun Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Dalam tahap ini peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen untuk digunakan sebagai pedoman dan acuan peneliti agar tidak keluar jalur dari tema dan permasalahan penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Memahami Karakteristik Subjek Penelitian

Sebelum pengumpulan data peneliti melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian untuk memahami karakteristik. Tahap ini agar mempermudah peneliti dalam tahap pengumpulan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Pengolahan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengolahan data dari semua data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

4. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir peneliti. Tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari beberapa tahapan sebelumnya.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Keluarga Besar NTP (PT. Nusantara Turbin dan Propulsi) yang beralamatkan di jalan padjajaran no.154 KP.IV Bandung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini telah disampaikan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang dapat disimpulkan bahwa koperasi keluarga besar NTP (KKB NTP) merupakan salah satu koperasi yang telah melaksanakan program ekonomi simpan pinjam. Tujuan dibentuknya program koperasi simpan pinjam ini untuk mensejahterakan karyawan pada PT NTP (Nustantara Turbin dan Propulsi), dan memenuhi kebutuhan ekonomi karyawan baik dalam bentuk keperluan pribadi, fasilitas perusahaan, dan modal bagi yang ingin berwirausaha. Penelitian yang berjudul “Fungsi Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Keluarga Besar Nusantara Turbin & Propulsi” ini bersifat kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dilihat dari tujuan penelitiannya yaitu memperoleh gambaran mengenai fungsi koperasi simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan, memperoleh strategi yang dilakukan oleh pengurus Koperasi Keluarga Besar NTP dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui program simpan pinjam, memperoleh apa yang menjadi motivasi anggota untuk ikut serta dalam program simpan pinjam.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitis. (Juliansyah Noor, 2011, hlm.33) Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Selain itu, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi data.

Subjek dari penelitian ini berjumlah enam orang yaitu satu orang pengurus koperasi dibidang simpan pinjam, dan lima orang anggota koperasi yang ikut serta dalam program simpan pinjam.

Subyek penelitian yang menjadi objek kajian tersebut ialah pengurus koperasi, dan anggota koperasi yang ditentukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Juliansyah Noor, 2011, hlm.155).

Responden berasal dari pengurus koperasi yang menyelenggarakan program koperasi simpan pinjam, dan anggota koperasi yang berpartisipasi dalam program koperasi simpan pinjam. Sehingga sampel tersebut dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kelengkapan yang dibutuhkan berkenaan dengan persiapan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Koperasi Keluarga Besar NTP melalui program simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan. Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi, yaitu dengan teknik:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga ddiberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya (Juliansyah Noor 2011 hlm.138).

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara untuk mengumpulkan data mengenai program-program, langkah-langkah, yang dilakukan pengurus koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi. Wawancara dalam penelitian ini bersifat terstruktur, hal tersebut karena peneliti sudah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebelumnya. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola koperasi dan anggota koperasi baik secara formal maupun non formal.

3.3.2 Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan. Kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.

Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran rellistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut (Juliansyah, Noor, 2011, hlm.140). Peneliti akan mengamati pelaksanaan program simpan pinjam, sarana dan prasarana pada koperasi simpan pinjam, seperti toko koperasi, rental mobil, dll.

3.3.3 Studi dokumentasi

Teknik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang komponen-komponen yang ada pengelolaan yang ada didalamnya menyangkut sarana dan prasarana. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagaimana besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan, harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Juliansyah Noor, 2011, hlm.141). Peneliti melakukan observasi di Koperasi Keluarga Besar NTP dalam segi sarana-prasarana, dokumen, fasilitas koperasi dalam menunjang program koperasi khususnya program simpan pinjam dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sebagai bentuk pemberdayaan.

Peneliti akan mengumpulkan data dari profil koperasi, yang didalamnya terdapat struktur organisasi, visi, misi, tujuan koperasi, dasar koperasi, landasan hukum koperasi, jumlah anggota, program-program koperasi, sarana dan prasarana koperasi.

3.3.4 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yakni triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012, hlm.330).

R. Dicky Pratomo, 2018

FUNGSI PEMBERDAYAAN DALAM MENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KELUARGA BESAR NUSANTARA TURBIN & PROPULSI

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, temuan lapangan dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis. Proses analisis data ini dilakukan untuk memilih data-data penting untuk dapat dipahami atau dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, 1982 (dalam Lexy 2012, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam proses analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

3.4.1 Reduksi data

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 92) reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan lebih memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya.

3.4.2 Display data

Sugiyono (2008, hlm. 95) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan melalui uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data mempermudah dalam memberikan pemahaman mengenai data yang diperoleh dan diolah. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga display data yang disajikan dalam penelitian ini berbentuk uraian atau dideskripsikan dengan kalimat.

3.4.3 Kesimpulan/verifikasi

Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2008, hlm. 99) mengatakan bahwa penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Jadi dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sementara, jika kemudian ditemukan data-data lain yang mendukung maka kesimpulan tersebut bisa berubah.